

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia adalah negara agraris yang begitu melimpah akan kekayaan alam dengan kondisi iklim yang sangat mendukung bagi pengembangan budidaya tanaman. Namun, petani juga melihat bahwa kondisi iklim dan cara bercocok tanam saja belum menjadi jaminan bahwa tanaman dapat berproduksi secara optimal. Sebagai langkah awal dalam usaha pembudidayaan tanaman perlu adanya penyiapan benih dengan kualitas yang baik.

PT BCA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya industri benih tanaman hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*plant breeding*). Benih yang diproduksi BCA antara lain benih tomat, benih cabai, benih terong, benih timun, benih labu, benih jagung, benih melon, benih semangka, benih buncis, benih kangkung, benih bayam, benih seledri, dan benih sawi. Perusahaan ini telah dikenal dipasaran dengan merek benih unggul “Bintang Asia”. Dalam memperoleh citra produk tersebut proses produksi dan manajemen pemasaran yang baik perlu diperhatikan, sehingga dapat dihasilkan produk yang berkualitas yang dikenal oleh masyarakat ketika produk tersebut dipasarkan.

Dalam pengadaan benih yang berkualitas, mengalami beberapa pengolahan (*processing*). Pengolahan benih adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan sejak selesai panen sampai siap disalurkan kepada penggunaannya, baik sesama produsen maupun petani. Tahap *processing* meliputi tahap sortasi, tahap pengemasan dan tahap distribusi. Pengemasan merupakan rangkaian akhir dari penanganan benih (*seeds handling*) sebelum benih disalurkan (dijual) dan disimpan. Kegiatan ini selalu dilakukan karena benih memiliki perbedaan waktu panen, tempat panen dan penanaman (Tim Pengampu, 2011).

Manajemen pengolahan (*processing*) merupakan aspek penting untuk diperhatikan dan terus dikembangkan oleh PT. BCA. Manajemen pengolahan (*processing*) yang baik akan menguntungkan bagi perusahaan, dan sebaliknya, apabila manajemen pengolahan (*processing*) tidak dilakukan dengan baik, maka

perusahaan akan mendapat profit yang kecil hingga mengalami kerugian. Untuk itu PT. BCA perlu membangun dan meningkatkan manajemen pengolahan (processing) yang tepat untuk mempertahankan citra produk dan memperoleh keuntungan maksimal serta untuk menghadapi persaingan yang ada. Oleh karena itu, dalam aplikasinya Divisi Plant PT. BCA telah mempertimbangkan kepentingan penggunaan sistem manajemen ini, diantaranya berdasarkan dari skala perusahaan dan jumlah tenaga kerja.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Praktek kerja lapang lapang ini merupakan aktivitas mahasiswa untuk mengikuti seluruh aktivitas kegiatan perusahaan sesuai dengan konsentrasi bidang ilmu. Selama kegiatan magang berlangsung, kerap kali terjadi perbedaan antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi pada lingkungan kerja suatu perusahaan sehingga diperlukan adanya penyesuaian antara teori dan praktek dalam upaya pembentukan kebijakan manajemen di PT. BCA Jember. Efektivitas dan efisiensi hasil kerja tidak hanya ditentukan oleh bagaimana implementasi sistem informasi itu sendiri, namun kebijakan dalam penerapan sistem manajemen juga menjadi hal sangat penting dalam menunjang pencapaian sasaran kerja. Oleh karena itu, penggunaan teknologi modern serta tenaga kerja yang terampil sangat diperlukan dalam upaya menunjang pencapaian tujuan perusahaan, hal ini dikarenakan SDM dan teknologi sebagai penunjangnya merupakan aset penting yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. BCA ini lebih berfokus untuk mempelajari manajemen proses pengolahan benih di PT. BCA.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya praktek kerja lapang ini antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan pola pikir kritis dalam menghadapi masalah di dunia kerja.
3. Menambah pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. BCA Jember adalah untuk :

1. Mengetahui kondisi dan mempelajari manajemen proses pengolahan benih (*processing*).
2. Mempelajari dan mengkaji berbagai masalah yang ada dalam manajemen proses pengolahan benih (*processing*) serta memberikan saran penanganan.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di kantor pusat PT. BCA, Jember yang beralamatkan di Jl. Akmaludin 26 Jember 68175 Jawa Timur. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan atau setara dengan 512 jam kerja yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2016 sampai 25 Mei 2016 dimana pelaksanaannya terjadwal sesuai dengan departemen/divisi yang bersangkutan, yaitu Divisi Plant.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

1. Pengumpulan Data Primer

Praktikan mengumpulkan data primer dengan melakukan sendiri kegiatan proses pengolahan benih yang dilakukan di lapang dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

2. Demonstrasi

Mencari data atau sumber informasi dengan melihat secara langsung terhadap objek yang didemonstrasikan secara singkat oleh pembimbing lapang.

3. Wawancara

Mencari sumber informasi data di lapang baik data primer maupun sekunder yang dilakukan dengan cara diskusi langsung dengan pembimbing lapang dan pekerja.

4. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan gambar (foto) dokumentasi sebagai bukti hasil kegiatan Praktek Kerja Lapang .

5. Studi Pustaka

Mencari sumber data sekunder dengan mencatat bahan-bahan dari pabrik dan kantor PT. BCA dan juga literatur pendukung lain serta informasi dari jurnal dan artikel hasil penelitian dari perpustakaan maupun situs internet.